

ABSTRAK

Masjid Agung Islamic Center merupakan pusat kegiatan pengembangan Islam, pendidikan Islam, kajian dan sosial ekonomi. Masjid Raya Islamic Center menawarkan layanan lain yaitu madrasah, perpustakaan, pusat kerjasama Islam, ruang pemuda di masjid, pertemuan adat Aceh, radio Dakwah Islam dan Baitul Mall di Lhokseumawe. Oleh karena itu, menarik untuk mengkaji dan mengidentifikasi gugus fungsi arsitektur Masjid Islamic Center Lhokseumawe tempat dibangunnya masjid tersebut dan apa fungsi masjid yang sebenarnya. Tujuan penulisan ini ialah untuk mengedukasi pengguna masjid tentang apa saja gugus fungsi yang harus di perhatikan pada masjid, selain untuk beribadah kemudian untuk mengetahui nilai-nilai arsitektur masjid dan untuk Memperdalam pemahaman yang benar tentang Masjid Islamic Center Lhokseumawe sehingga pengguna mengetahui nilai-nilai masjid. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal yang diterapkan di Masjid Islamic Center Lhokseumawe ini berdasarkan pendekatan Nangkula Utaberta. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada pengamatan mendalam. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat mengarah pada kajian fenomena yang lebih komprehensif. Dan Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar dari program fungsi masjid menurut Nangkula Utaberta tentang 6 fungsi masjid sudah terpenuhi secara keseluruhan dari 6 program fungsi masjid yaitu program pendidikan (Pendidikan formal, Pendidikan non-formal, program pelatihan dan fasilitasnya), program ekonomi (Kantin, tempat jual beli dan pelayanannya), program kesejahteraan (Kesejahteraan sosial dan kesejahteraan ekonomi) , program sosial (Distributor zakat/amal, pelayanan sosial), program peradilan(peradilan dalam konteks agama), dan program tambahan(fasilitas rekreasi dan fasilitas lainnya).

Kata Kunci: Masjid; Islamic Center Lhokseumawe; Nangkula Utaberta; 6 fungsi; Islamic Center.

ABSTRACT

The Grand Islamic Center Mosque is a center for Islamic development, Islamic education, studies and socio-economic activities. The Grand Mosque Islamic Center offers other services, namely a madrasa, library, Islamic cooperation center, youth room at the mosque, Acehese traditional meetings, Islamic Da'wah radio and Baitul Mall in Lhokseumawe. Therefore, it is interesting to study and identify the architectural functional groups of the Lhokseumawe Islamic Center Mosque where the mosque was built and what the mosque's actual function is. The purpose of this writing is to educate mosque users about what functional groups must be paid attention to in mosques, apart from worship, then to find out the architectural values of mosques and to deepen the correct understanding of the Lhokseumawe Islamic Center Mosque so that users know the values of the mosque. The results of this research show that several things are implemented at the Lhokseumawe Islamic Center Mosque based on the Nangkula Utaberta approach. This research is research that uses qualitative research methods that focus on in-depth observation. Therefore, the use of qualitative methods in research can lead to a more comprehensive study of phenomena. And based on the research results, it can be concluded that most of the mosque function programs according to Nangkula Utaberta regarding the 6 functions of mosques have been fulfilled in their entirety from the 6 mosque function programs, namely educational programs (formal education, non-formal education, training programs and facilities), economic programs (canteen, buying and selling places and services), welfare programs (social welfare and economic welfare), social programs (zakat/charity distributors, social services), justice programs (judiciary in a religious context), and additional programs (recreational facilities and other facilities)

Keywords: *Mosque; Islamic Center Lhokseumawe; Nangkula Utaberta; 6 functions; Islamic Center.*